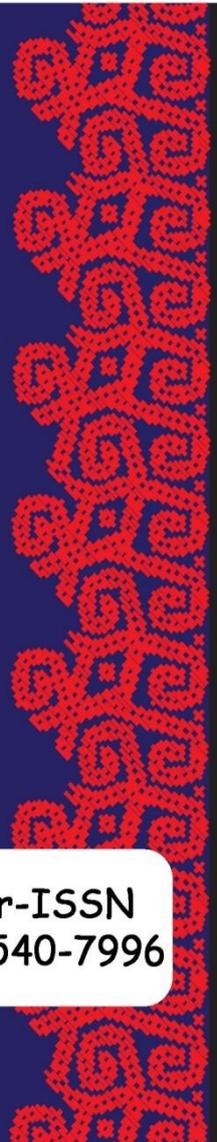




JURNAL

# KANSASI

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG



JURNAL  
KANSASI

VOLUME  
5

NOMOR  
2

OKTOBER  
2020

r-ISSN  
2540-7996



Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) berlisensi di bawah Lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## JURNAL KANSASI

Jurnal online pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia-Daerah.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia-Daerah hanya menerima artikel kajian penelitian pendidikan bahasa dan sastra indonesia-Daerah dengan topik sebagai berikut:

1. Penelitian Tindak Kelas
2. Penelitian Tindakan Sekolah
3. Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah
5. Motivasi dan Prestasi Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia
6. Belajar dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
7. Hasil Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia
8. Strategi/Metode/Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
9. Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
10. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia
11. Multimedia Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Secara umum, bentuk tulisan yang dapat diterbitkan berupa makalah atau artikel yang ditulis oleh:

1. Pendidik;
2. Ilmuan;
3. Mahasiswa;
4. Praktisi;
5. Pemerhati bahasa

Jurnal dapat diakses melalui: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Pemimpin Redaksi



  
Debora Korining Tyas, M.Pd

NIDN. 1109078401



**JURNAL KANSASI**  
**Volume 5, Nomor 2, Oktober 2020**

---

**Dewan Redaksi**

*Editor In Chief*

Debora Korining Tyas

*Deputy Chief Editor*

Sri Astuti

*Editor*

Tedi Suryadi

Ursula Dwi Oktaviani

Yudita Susanti

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

*Reviewer*

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

*Administrative Staffs*

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KANSASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) berlisensi di bawah Lisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

**JURNAL KANSASI**  
**Volume 5, Nomor 2, Oktober 2020**

---

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Afiksasi Bahasa Melayu Serawai dalam Cerita Rakyat <b>Herpanus, Debora Korining Tyas, Muhammad Dwiky            Gusty Sultan</b> STKIP Persada Khatulistiwa	181-189
Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi Himne Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 06 Satu Atap Pinoh Selatan <b>Valentinus Ola Beding, Eliana Yunitha Seran, Dino</b> STKIP Persada Khatulistiwa	190-197
Analisis Struktur Dan Fungsi Mantra Dayak Suru'k Kecamatan Putussibau Selatan <b>Yusuf Olang, Sri Astuti, Jubang</b> STKIP Persada Khatulistiwa	198-205
Analisis Jenis Kalimat Imperatif dalam Novel Matahari Karya Tere Liye <b>Yudita Susanti, Fitri Yanti</b> STKIP Persada Khatulistiwa	206-2018
Gaya Bahasa Antologi Cerita Pendek dalam Cerpen <i>Bingkisan Petir</i> Cerpenis Kalimantan Timur <b>Ursula Dwi Oktaviani, Irwan Zulkarnain</b> STKIP Persada Khatulistiwa	219-223
Makna mantra <i>besampi besarih</i> dalam ritual Penyambutan Tamu pada Dayak Seberuang Di Desa Gurung Mali Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang <b>Yokie Prasetya Dharma, Yohana</b> STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang	224-244
Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi klinis <b>Natalia</b> Sekolah Dasar Negeri 19 Kebah	245-254



Upaya Meningkatkan Ketuntasan Nilai Ujian  
Menggunakan Analisis SWOT Di Madrasah Aliyah Negeri Kalibeper  
**Sofiati, Bartono** 255-267  
STIE Widya Wiwaha

Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Media  
Audio Visual pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V  
Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur Tahun Pelajaran 2019/2020 268-274  
**Evi Fitrianingrum, Dwi Cahyadi Wibowo, Rufina**  
STKIP Persada Khatulistiwa



## **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 12 PENEMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Evi Fitrianingrum<sup>1</sup>, Dwi Cahyadi Wibowo<sup>2</sup>, Rufina<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>STKIP Persada Khatulistiwa

<sup>2</sup>STKIP Persada Khatulistiwa

<sup>3</sup>STKIP Persada Khatulistiwa

*fitrianingrumevi250@gmail.com<sup>1</sup>, dwi.cahyadi211@gmail.com<sup>2</sup>, rufina.fina@gmail.com<sup>3</sup>*

Diajukan, 11 Agustus 2020, Diterima, 13 September 2020, Diterbitkan, 1 Oktober 2020

### **ABSTRACT**

*This study aimed to describe the ability to read a poem by using audio-visual media in the fifth grade students of State Elementary School 12 Penemur. Form of research was the Classroom Action Research with descriptive qualitative method. Subjects of this study were all students of grade V state elementary school 12 Penemur academic years 2019/2020 totaling 25 students, which consist of 16 boys and 9 girls. The results of the research obtained were as follow: (1) implementation of learning to read poetry by using audio-visual media went very well, it seen from the activity of teachers and students in cycle I 72% which categorized as "good", increased in the second cycle to 88% to the category of "very good". (2) The increasing of the students' total scores which in the first cycle the total score of the students were 1730, the highest score were 85, the lowest score were 55 and an average score were 69.2. Increased in the second cycle by students' total scores become 1975, the highest score were 100, the lowest score were 60 and the average value were 79. Students who otherwise completed the first cycle were 18 students or 72% in "good" categories. While, in the second cycle students who completed were 22 students or 88% with "very good" categories. Thus, the increasing of the students' learning completeness from the first cycle to the second cycle were 16%. (3) The summary of the interview results of the student's response to the answers of the six respondents were 80% and included to the criteria "very happy". Based on these results, it can be concluded that the use of audio-visual media can enhance students' ability to read poetry.*

**Key words:** Ability to Read a Poetry, Audio Visual Media



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur. Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Hasil penelitian yang didapat sebagai berikut: (1) pelaksanaan dalam pembelajaran membaca puisi menggunakan media audio visual berjalan sangat baik, hal ini terlihat dari keaktifan guru dan siswa pada siklus I 72% dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 88% dengan kategori sangat baik. (2) Meningkatnya jumlah nilai siswa yaitu pada siklus I nilai keseluruhan siswa yaitu 1730, nilai tertinggi 85, nilai terendah 55 dan nilai rata-rata 69,2. Meningkat pada siklus II dengan jumlah nilai keseluruhan 1975, nilai tertinggi 100, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 79. Siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus I sebanyak 18 siswa atau 72% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 22 siswa atau 88% dengan kategori sangat baik. Jadi, peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16%. (3) Rekapitulasi hasil wawancara respon siswa dengan jawaban ke enam responden menunjukkan angka 80% dan termasuk “kriteria sangat senang”. Berdasarkan hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual ini dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa.

**Kata kunci:** Kemampuan Membaca Puisi, Media Audio Visual



## PENDAHULUAN

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya (Tirtarahardja dkk, 2012: 1). (Tarigan,2008:1) Keterampilan Membaca merupakan keterampilan dasar dalam proses belajar selain berhitung dan menulis, pembelajaran membaca harus diberikan sejak proses pertama pendidikan di sekolah dan juga pembelajaran membaca merupakan bagian integral dari pembelajaran keterampilan berbahasa yang dalam prakteknya diharapkan dapat dipadukan dengan pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain.. Menurut Wardoyo (2013:19) "Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisi dan struktur batinnya". Hasil observasi awal, pembelajaran membaca puisi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Pada kenyataannya pembelajaran membaca puisi masih pada tahap teori-teori puisi, misalnya ciri-ciri puisi, nama pengarang, dan lain-lain. Pembelajaran membaca puisi di sekolah masih banyak kendala dan cenderung dihindari. Menurut Arsyad (2013: 32) pengajaran melalui media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol. Media Audio Visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap melalui Pembelajaran menggunakan Media Audio Visual guru memperlihatkan contoh media atau alat kerja kepada peserta didik. Melalui media Audio Visual ini diharapkan di pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dapat melakukan serta mengembangkan pengetahuannya tersebut untuk mencapai hasil belajar membaca puisi dengan baik dan dapat bermanfaat untuk mencapai salah satu tujuan umum pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri, yaitu siswa memiliki kemampuan dalam mengekspresikan diri dalam bentuk karya sastra. Mengacu pada permasalahan yang terjadi di sekolah, peneliti tertarik untuk mengangkatnya kedalam judul peningkatan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada pelajaran bahasa indonesia kelas V. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah



“bagaimana mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur. Agar menjadi lebih jelas, maka dapat dijabarkan kedalam sub-sub masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur, (2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri No 12 Penemur, (3) Bagaimanakah respon siswa dalam kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri No 12 Penemur,

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur. Adapun tujuan yang lebih khusus dalam penelitian ini (1) Mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri No 12 Penemur, (2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri No 12 Penemur, (3) Mendeskripsikan respon siswa dalam kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri No 12 Penemur.

Hasil penelitian ini di harap bisa menambah wawasan keilmuan dan memajukan pola pikir penelitian dan pembaca mengenai peningkatan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada pelajaran bahasa indonesia siswa.

## **METODE**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Metode tersebut digunakan, karena metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan



bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Penemur. Semester ganjil 2019/2020 Peneliti di bantu oleh guru kelas sebagai observer. Subjek penelitian ini adalah kelas V SDN 12 Penemur yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Variabel bebas dalam penelitian yaitu media audio visual variabel terikat adalah kemampuan membaca puisi siswa kelas V pada pelajaran bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data menggunakan (a) Teknik Observasi Langsung, (b) Teknik Pengukuran, (c) Teknik Komunikasi Langsung, (d) Teknik Studi Dokumentasi. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, lembar tes, pedoman wawancara, dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil-hasil tes siswa diukur dari pra siklus, siklus I, siklus II dan empat kali pertemuan pembelajaran. Berdasarkan hasil tes membaca puisi pra siklus nilai rata-rata kelas V adalah 64,2 berada pada kategori cukup dengan kapasitas tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 52% dan yang tidak tuntas 12 siswa dengan persentase 48%. Hasil membaca puisi siswa setelah menggunakan media audio visual pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 69,2 berada pada kategori baik dan ketuntasan 18 siswa dengan persentase 72% dan yang tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 28% dan meningkat lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata 79 berada pada kategori sangat baik dengan ketuntasan 22 siswa dengan persentase 88% dan tidak tuntas 3 dengan persentase 12%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual yang sebelumnya melalui tes awal yang rendah menjadi lebih baik saat melakukan tes akhir. Adapun hasil observasi guru dalam empat kali pertemuan tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran antar siswa dan bagaimana cara belajar siswa dalam pembelajaran yang di kelola oleh guru. Berdasarkan perhitungan guru dapat melaksanakan hampir seluruh rencana pembelajaran yang disusun. Rekapitulasi hasil wawancara respons siswa dengan jawaban keenam responden menunjukkan angka 80% dan termasuk kategori “sangat senang” terhadap media audio visual yang berarti siswa sangat senang belajar menggunakan media audio



visual. Signifikasinya perbedaan media audio visual dengan metode ceramah terhadap hasil belajar kognitif, psikomotorik, apektif siswa disebabkan salah satunya karena penggunaan media audio visual memberi perbedaan cara belajar bagi siswa. Pembelajaran dengan media audio visual membuat siswa lebih cepat dan lebih bertahan lama memahami pengetahuan. Hal ini dikarenakan selain siswa mendengarkan pembacaan dari guru dan sesama siswa, siswa juga dapat melihat sendiri pembacaan puisi menggunakan media audio visual berkaitan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pemahaman dalam diri siswa tentang konsep pembelajaran yang diberikan akan lebih jelas dan bertahan lama. Selain itu siswa saling bertukar pendapat dalam mendemonstrasikan puisi yang akan di baca.

Proses pembelajaran satu rangkaian kegiatan dalam suatu pembelajaran. Dalam hal ini baik tidaknya proses pembelajaran yang berlangsung juga akan menentukan seberapa besar keberhasilan yang akan diperoleh yang umumnya dapat terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengolahan data dan analisis data serta pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur dapat di peroleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran membaca puisi menggunakan media audio visual sudah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar, yakni pelaksanaan pembelajaran membaca puisi menggunakan media audio visual pada siklus I mencapai 69,2% dan pada siklus II mencapai 79% dengan kenaikan persentase pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II adalah 10%. (2) Peningkatan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual berdasarkan tes siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada siklus I dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 72% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88% maka peningkatan perolehan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 16 poin. (3) Respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dengan kemampuan membaca puisi berdasarkan wawancara responden, memberikan respon positif. Respon positif ditunjukkan

dengan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan ke dua responden mendapat kategori B kriteria suka dengan nilai 4 atau 80% dari total nilai ideal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang peningkatan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada pelajaran bahasa indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut, Penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi yang merupakan sebuah media pembelajaran yang menyenangkan, selain itu dapat mengembangkan potensinya secara optimal khususnya kemampuan membaca puisi dengan tetap memperhatikan aspek membaca puisi yaitu lafal, jeda, intonasi dan ekspresi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Guntur. Henry. 2015. *Membaca*. Bandung : Angkasa
- Tirtarahardja,Umar. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Wardoyo, Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.



**Petunjuk Bagi (Calon) Penulis  
Jurnal KANSASI**

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

